

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian karakteristik tanah lempung di tiga lokasi berbeda, beberapa kesimpulan dapat ditarik, yakni sebagai berikut :
 - a. Tanah Moengko, nilai kadar air 22.2 %, nilai derajat kejenuhan 0.4010, nilai berat jenis 2.73, nilai 8.40 % tertahan saringan No.200, nilai 91.60 % dalam uji penyaringan ukuran No. 200, nilai-nilai batas cair dan batas plastis berhasil di peroleh. IP = 8.718 %, nilai rata-rata kompaksi 5% = 42.83%, 10% = 21.15%, 15% = 32.57%, 20% = 35.08%, 25% = 26.16%. nilai berat isi kompaksi 1= 1.090 gr/cm³, 2= 1.365 gr/cm³, 3= 1.338 gr/cm³, 4= 1.336 gr/cm³, 5= 1.414 gr/cm³.
 - b. Tanah Maliwuko, nilai kadar air 22.7%, nilai derajat kejenuhan 0.4832, nilai berat jenis 2.70, nilai 11.40 % tertahan saringan No.200, nilai 88.60 % lolos saringan No.200, nilai batas cair dan batas plastis di dapat nilai IP = 8.716 %, nilai rata-rata kompaksi 5% = 40.48 %, 10% = 35.93 %, 15% = 33.26 %, 20% = 30.16 %, 25% = 24.73 %. nilai berat isi kompaksi 1= 1.037 gr/cm³, 2= 1.165 gr/cm³, 3= 1.319 gr/cm³, 4= 1.388 gr/cm³, 5= 1.428 gr/cm³.
 - c. Tanah Toini, nilai kadar air 20.0 %, nilai derajat kejenuhan 0.4051, nilai berat jenis 2.67, nilai 7.30 % tertahan saringan No.200, nilai 92.70 % lolos saringan No.200, nilai batas cair 28.19 %, nilai rata-rata kompaksi

$5\% = 44.08 \%$, $10\% = 34.12 \%$, $15\% = 28.51 \%$, $20\% = 22.81 \%$, $25\% = 36.43\%$. nilai berat isi kompaksi $1= 1.027 \text{ gr/cm}^3$, $2= 1.223 \text{ gr/cm}^3$, $3= 1.338 \text{ gr/cm}^3$, $4= 1.484 \text{ gr/cm}^3$, $5= 1.200 \text{ gr/cm}^3$.

2. Berdasarkan hasil penelitian, kuat tekan dari tiga lokasi memenuhi standar SNI 15-2094-2000 dengan mutu bata yang berbeda-beda. Bata dari Moengko ukuran 10 cm = 171.4 cm, ukuran 12 cm = 140.8 cm, bata dari Maliwuko ukuran 10 cm = 163.4 cm ukuran 12 cm = 140.6 cm ke dua sampel tanah ini masuk kategori mutu kelas I (<100) kgf/m², sedangkan bata dari toini ukuran 10 = 90.5 masuk kategori mutu kelas II (100-80) kgf/m², ukuran 12 cm = 79.9 cm, masuk kategori mutu kelas III (60-80) kgf/m². Hal ini terjadi karena berat isi tanah tinggi dan indeks plastis tanah rendah.

B. SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini :

1. Disarankan untuk memilih batu bata yang berasal dari Moengko dan Maliwuko ketika akan digunakan, karena penelitian menunjukkan bahwa batu bata dari lokasi tersebut termasuk dalam kelas mutu I (berkualitas baik).
2. Di perlukan ketelitian dalam melakukan penelitian di Laboratorium agar mendapat hasil yang di harapkan.